

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh Kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Terhadap Kualitas Pembelajaran PJOK Kelas V Sekolah Dasar dan Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Pada Guru PJOK se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis)”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif guru PJOK berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas V SD se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Dengan kata lain semakin baik kemampuan kognitif guru PJOK maka kualitas pembelajaran PJOK akan meningkat. Adanya indikator yang masih harus ditingkatkan mengenai kemampuan guru dalam menganalisis hasil penilaian untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan menyesuaikan strategi pengajaran.
2. Kemampuan afektif guru PJOK berpengaruh positif terhadap kualitas Pembelajaran PJOK peserta didik kelas V SD se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Dengan kata lain semakin baik kemampuan afektif guru PJOK maka kualitas pembelajaran PJOK akan meningkat. Adanya indikator yang masih harus ditingkatkan mengenai keaktifan guru dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa selama pembelajaran PJOK.

3. Kemampuan psikomotorik guru PJOK berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran PJOK peserta didik kelas V SD se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Dengan kata lain semakin baik kemampuan psikomotorik guru PJOK maka kualitas pembelajaran PJOK akan meningkat. Adanya indikator yang masih harus ditingkatkan mengenai kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan keterampilan psikomotorik secara alami dan spontan.
4. Kualitas pembelajaran PJOK berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas V SD se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis dengan kata lain semakin baik kualitas pembelajaran PJOK maka prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Adanya indikator yang masih harus ditingkatkan mengenai hubungan antara guru dan peserta didik yang berlangsung harmonis dan saling menghargai.

5.2 Saran

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi praktis yang ditujukan untuk berbagai pihak, agar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas V SD se-Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Adapun saran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif guru PJOK sudah baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator kemampuan guru dalam menganalisis hasil penilaian untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dan menyesuaikan strategi

pengajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada guru PJOK melalui kegiatan supervisi akademik, pelatihan, workshop, maupun forum diskusi profesional yang berfokus pada analisis hasil penilaian pembelajaran serta mendorong guru untuk memanfaatkan data hasil evaluasi peserta didik sebagai dasar dalam merancang tindak lanjut pembelajaran, memperbaiki metode pengajaran, serta menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

2. Kemampuan afektif guru PJOK sudah baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator keaktifan guru dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa selama pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan mendorong guru untuk lebih konsisten menanamkan nilai-nilai disiplin kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran serta memfasilitasi pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan pendidikan karakter, sehingga guru memiliki strategi yang lebih efektif dalam membangun kedisiplinan siswa.
3. Kemampuan psikomotorik guru PJOK sudah baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan keterampilan psikomotorik secara alami dan spontan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya Kepala sekolah sebaiknya memberikan dukungan yang

lebih optimal kepada guru PJOK dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta program pengembangan kompetensi guru serta mendorong guru untuk menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan gerak secara langsung, alami, dan spontan dalam berbagai situasi pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran PJOK peserta didik kelas V SD sudah baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator hubungan antara guru dan peserta didik yang berlangsung harmonis dan saling menghargai. Oleh karena itu, kepala sekolah sebaiknya mendorong guru PJOK untuk terus membangun komunikasi yang positif, terbuka, dan penuh penghargaan dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta melakukan pembinaan melalui supervisi akademik dan kegiatan pengembangan kompetensi yang berfokus pada penguatan keterampilan interpersonal guru, sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis, akrab, dan saling menghormati antara guru dan peserta didik.
5. Prestasi Belajar PJOK peserta didik kelas V SD sudah baik namun masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator tanggap dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu guru sebaiknya meningkatkan pembiasaan sikap tanggap dalam melaksanakan tugas melalui pemberian arahan yang jelas, pengawasan yang konsisten, serta motivasi yang berkelanjutan selama proses pembelajaran PJOK serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih

menyelesaikan tugas secara tepat waktu, bertanggung jawab, dan mandiri melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menuntut kecepatan respons serta ketepatan tindakan. Pemberian penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan ketanggapian yang baik juga dapat dilakukan sebagai bentuk penguatan positif.

6. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah sekolah maupun jenjang pendidikan, sehingga diperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, sarana prasarana, atau gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi belajar. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel dalam pembelajaran PJOK.